

Strategi Peningkatan Kualitas Lulusan untuk Pengembangan Madrasah Unggulan pada Madrasah Aliyah At-Thahiriyah Kota Serang Banten

Ida Riyanti¹, Mila Khansya Asyafa², Muhajir³

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten^{1,2,3}

idariyanti1103@gmail.com³, Milaasyafa01@gmail.com², muhajir@uinbanten.ac.id³

Perumahan Taman Ciruas permai blok G5 no 26, Kota Serang, Banten

DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/jua031v10i32023p223>

Disubmit: 20-04-2025; Direvisi: 22-12-2025; Diterima: 30-12-2025;

ABSTRACT

Keywords: Development Strategy, Graduate Quality, Leading Madrasah

The purpose of this study was to identify strategies for improving the quality of graduates for the development of Madrasah Aliyah Salafiyah At-Thahiriyah in Serang City to become a leading madrasah, which can be used as a reference for the development of madrasahs in Indonesia. This study used a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through in-depth interviews with the Deputy Principal and teachers at MA At-Thahiriyah, as well as observations of various leading programs implemented in the madrasah. The results of the study showed that MA At-Thahiriyah's strategy in improving the quality of graduates for the development of a leading madrasah was effectively carried out with various leading programs implemented, such as extracurricular activities that support the development of student skills, character formation through religious programs, and improving the quality of human resources (teacher competence) and facilities and infrastructure. Because the success lies in the good management of resource management by the principal of the madrasah and effective cooperation between the madrasah, teachers, and students. The impact of this strategy includes improving student achievement, both academic and non-academic, as well as the success of graduates who are accepted at leading universities, which in turn strengthens the reputation of the madrasah as a superior educational institution. This research is expected to contribute to the preparation of more effective madrasah development policies and can be a reference for the development of superior madrasahs in Indonesia.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Kualitas lulusan, Madrasah Unggulan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi strategi peningkatan kualitas lulusan untuk pengembangan Madrasah Aliyah Salafiyah At-Thahiriyah Kota Serang dalam menjadi madrasah unggulan, yang dapat dijadikan acuan bagi pengembangan madrasah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Wakil Kepala Madrasah dan para guru di MA At-Thahiriyah, serta pengamatan terhadap berbagai program unggulan yang diterapkan di madrasah tersebut. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi

MA At-Thahiriyyah dalam peningkatan kualitas lulusan untuk pengembangan madrasah unggulan efektif dilakukan dengan berbagai program unggulan yang dilaksanakan, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan siswa, pembentukan karakter melalui program keagamaan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia (Kompetensi guru) dan sarana prasarana yang memadai. Sebab keberhasilan tersebut terletak pada manajemen pengelolaan sumber daya yang baik oleh kepala madrasah serta kerjasama yang efektif antara pihak madrasah, guru, dan siswa. Dampak dari strategi tersebut mencakup peningkatan prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik, serta kesuksesan lulusan yang diterima di perguruan tinggi terkemuka, yang pada gilirannya memperkuat reputasi madrasah sebagai lembaga pendidikan unggul.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kepribadian seseorang melalui pengajaran, bimbingan, dan interaksi dengan lingkungannya agar mereka mampu bersaing. Di era modern, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan menyebabkan persaingan dan tuntutan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, persaingan, dan etika kerja. Hampir seluruh aspek kehidupan manusia telah berubah akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Solusi untuk berbagai masalah hanya dapat dicapai melalui penguasaan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi atau ketersediaan sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas. (Kosim et al., 2022).

Pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan kompleks dalam meningkatkan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan, khususnya di lingkungan madrasah. Madrasah Aliyah sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang unggul, berakarakter, dan kompetitif. Namun, masih terdapat kesenjangan antara harapan ideal pengembangan madrasah dengan implementasi kenyataan di lapangan ((Bastian et al., 2021). Pengembangan madrasah unggulan merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Madrasah unggulan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan berwawasan luas. Namun, pengembangan madrasah unggulan bukanlah tugas yang mudah.

Diperlukan strategi yang tepat dan komprehensif agar madrasah dapat mencapai tujuannya. Strategi merupakan suatu pendekatan menyeluruh yang melibatkan penerapan ide, perencanaan, dan pelaksanaan aktivitas dalam jangka waktu tertentu ((Novitasari & Mutohar, 2024). Dalam strategi yang efektif, terdapat koordinasi tim kerja, penentuan tema yang jelas, identifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip pelaksanaan ide secara rasional, efisiensi dalam pengelolaan dana, serta penyusunan taktik untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif. Kemudian dalam lembaga pendidikan sekolah atau madrasah, pemasaran dapat didefinisikan sebagai proses yang terorganisir dalam pertukaran nilai-nilai yang dilakukan secara sengaja untuk mempromosikan misi-misi sekolah atau madrasah, dengan tujuan memenuhi kebutuhan stakeholder serta masyarakat pada umumnya (Suti'ah & Prabowo, 2009). Maka, adapun yang dimaksud dengan strategi

pemasaran dalam madrasah atau jasa pendidikan ialah metode, cara atau upaya yang dilakukan oleh Lembaga pendidikan untuk mempromosikan sekolah secara konsisten dan efisien sebagai pilihan pendidikan terbaik bagi siswa dan orang tua siswa.

Madrasah memiliki dua keuntungan sekaligus yaitu keuntungan dalam bidang agama dan umum. Oleh karena itu, madrasah diharapkan dapat menggabungkan kedua keuntungan tersebut dengan cara yang sebanding atau bahkan lebih baik daripada sekolah umum (Habibi, 2020). Madrasah unggulan dimaksudkan sebagai pusat keunggulan. Madrasah Unggulan diproyeksikan sebagai wadah menampung putra-putri terbaik masing-masing daerah untuk dididik secara maksimal tanpa harus pergi ke daerah lain (Faizin, 2017). Dengan demikian, produksi sumber daya manusia yang unggul dari satu wilayah ke wilayah lain dapat dikurangi dan sekaligus menumbuhkan persaingan yang sehat antara wilayah dalam menyiapkan sumber daya manusia. Kedua jenis madrasah ini harus memiliki proses seleksi yang ketat dan berbagai persyaratan untuk memberikan kesempatan belajar kepada anak-anak terbaik. Majelis madrasah, yang berperan penting dalam pengembangannya, menjadikan madrasah ini kuat.

Madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berwawasan luas. Maka dari itu, Sebagai pembuat kebijakan, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang menghargai perbedaan dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat, tanpa memandang perbedaan sosial, ekonomi, dan budaya. Selain itu, pemerintah turut berperan dalam membangun kolaborasi antara madrasah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Untuk memastikan kelangsungan program, pemerintah juga fokus mendorong masyarakat untuk mendukung pendidikan Islam yang inklusif. Pemerintah juga berkomitmen untuk memastikan hak pendidikan bagi semua siswa, termasuk mereka yang berasal dari latar belakang sosial yang beragam atau memiliki kebutuhan khusus (Habibah et al., 2023).

Sebagai institusi pendidikan yang sudah lama berada di Indonesia, madrasah telah berhasil membangun dan mengembangkan kehidupan beragama bangsa. Mereka juga telah membantu menanamkan rasa kebangsaan dalam jiwa orang Indonesia (Muthiarrochman, 2023). Madrasah juga telah membantu mencerdaskan kehidupan. Akibatnya diharapkan bahwa peningkatan kualitas, relevansi, dan daya saing madrasah di masa depan akan berdampak pada eksistensi sumber daya manusia Islam, yang akan memungkinkan mereka untuk hidup bersama dalam keragaman sosial dan budaya. Usaha yang diharapkan bahwa peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan madrasah akan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan daya saing bangsa, khususnya bagi masyarakat muslim (Buchari & Saleh, 2017).

Sebagai lembaga pengembangan dakwah, madrasah menjadi salah satu ciri syiar agama dan merupakan bagian penting dari gerakan amar ma'ruf nahi munkar. Madrasah, sebagai lembaga pendidikan masyarakat, memberikan kontribusi pada pembangunan masyarakat sekitar, terutama dalam hal keagamaan dan pemberdayaan sektor non-keagamaan (Muthiarrochman, 2023). Oleh karena itu, madrasah adalah pendidikan berbasis masyarakat Sekolah harus berpartisipasi secara aktif dalam mendorong masyarakat sekitar dan masyarakat harus berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan sekolah. Mereka harus saling mendukung untuk kebaikan bersama.

Pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang kemudian diubah menjadi PP Nomor 4 Tahun 2022, memberikan standar dasar untuk kualitas pendidikan (Kusuma & Yusuf, 2022). Ada sejumlah standar yang diatur dalam

peraturan ini. Ini termasuk standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar kompetensi lulusan, standar manajemen, standar pembiayaan, standar pendidik dan tenaga pendidikan, dan standar penilaian. Sekolah unggul adalah sekolah yang secara konsisten mengikuti kerangka kerja SNP yang ditetapkan oleh pemerintah. Sebagai referensi bagi semua lembaga pendidikan, SNP memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, memungkinkan sekolah menghasilkan lulusan yang kompetitif yang mampu berkembang di kancah global dan berkontribusi pada kemajuan bangsa (Kusuma & Yusuf, 2022). Standarisasi pendidikan ini memainkan peran penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan praktik pendidikan untuk mencapai standar pendidikan nasional. Suatu madrasah dapat diakui sebagai Madrasah Standar Nasional (MSN) atau Madrasah Kategori Mandiri (MKM) jika memenuhi sebagian besar atau semua kriteria SNP. Jika mereka berhasil memenuhi standar tersebut, mereka dapat diakui sebagai Madrasah Standar Internasional (MSI) (Alfikri et al., 2024). Akan tetapi, pencapaian standar tersebut masih sulit dilakukan karena keterbatasan dana pendidikan, kelayakan sarana dan prasarana, keterbatasan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sampai dengan keterbatasan kemampuan manajemen pendidikan madrasah. Padahal pemenuhan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) mempengaruhi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan madrasah dan berkontribusi pada keberhasilan akreditasi yang berdampak juga pada pengembangan madrasah unggulan (Hanun, 2015).

Deming (1993) mengatakan bahwa pendekatan *Total Quality Management* (TQM) yang menekankan pentingnya fokus pada pelanggan, perbaikan berkelanjutan, pengelolaan berdasarkan data, kolaborasi antar departemen, pengembangan karyawan, penghilangan variabilitas, dan manajemen berbasis fakta (Kosim et al., 2022). (Mulyasa, 2011) menyatakan bahwa mutu lembaga pendidikan dilihat dari mutu input, proses, dan output pendidikan. Kualitas madrasah yang unggul ditandai dengan standar yang tinggi dalam input, proses, dan outputnya. Upaya untuk mewujudkan keunggulan madrasah tersebut menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah mulai dari Kepala madrasah, Guru, Staf administrasi, Siswa, Masyarakat serta iklim dan kultur di sekitarnya. Namun demikian kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki kedudukan dan peran yang sangat menentukan bagi keberhasilan lembaga pendidikan/madrasah (Matossian, 1954).

Novelty penelitian ini adalah mengenai strategi yang dilakukan dalam peningkatan kualitas lulusan untuk mengembangkan madrasah unggulan. Sarana pra sarana, sumber daya manusia, dan kurikulum menjadi faktor untuk menghasilkan lulusan atau output pendidikan yang unggul. Lulusan Madrasah Aliyah At-Thahiriyah banyak melanjutkan studi ke berbagai perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi islam. Dengan demikian, Madrasah Aliyah At-Thahiriyah menjadi objek menarik untuk diteliti karena potensi uniknya dalam mengembangkan strategi pendidikan yang komprehensif. Lembaga ini diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman tradisional dengan tuntutan modernisasi pendidikan kontemporer. Pengembangan madrasah unggulan tidak sekedar tentang pencapaian akademik, melainkan pembentukan karakter dan kompetensi siswa yang holistik.

Madrasah Aliyah Salafiyah At-Thahiriyah, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki tradisi kuat dalam memberikan pendidikan berkualitas serta pembinaan karakter kepada siswa-siswinya. Sekolah ini menempatkan pentingnya pengembangan karakter sebagai pijakan utama dalam membimbing siswa menuju keberhasilan akademis dan kehidupan setelahnya.

Meskipun telah memiliki pendekatan yang baik, evaluasi mendalam perlu dilakukan untuk memastikan bahwa sistem pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Salafiyah At-Thahiriyah berjalan optimal. Optimalisasi pendidikan karakter melalui OSIM. OSIM bukan hanya sekadar organisasi di sekolah, tetapi juga merupakan wahana bagi siswa untuk mengasah keterampilan kepemimpinan, bertanggung jawab, dan berkolaborasi.

Dengan demikian, dari fenomena dan permasalahan di atas maka, peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan tema “Strategi Peningkatan Kualitas Lulusan Untuk Pengembangan Madrasah Unggulan pada Madrasah Aliyah At-Thahiriyah Kota Serang Banten”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan upaya kepala madrasah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas untuk mengembangkan madrasah unggul di Madrasah Aliyah Salafiyah At-Thahiriyah Kota Serang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas mengenai tahapan strategi madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan untuk pengembangan madrasah unggulan khususnya di Madrasah Aliyah At-Thahiriyah Kota Serang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan atau menjelaskan langkah strategi pemasaran yang diterapkan sekolah madrasah dalam mencapai madrasah unggulan. Metode deskriptif ini digunakan untuk mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah tanpa melakukan intervensi atau percobaan.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan menyeluruh terkait tahapan strategi pemasaran yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan madrasah unggulan.

Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara sebagai pengumpulan data. Wawancara dilakukan bersama tiga informan yaitu wakil kepala madrasah, guru, dan ketua osis yang dipilih sebagai pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam pengembangan madrasah, sehingga data yang diperoleh mencerminkan beragam sudut pandang. Adapun Analisa data dilakukan dengan secara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara awal pada tanggal 26 Maret 2025 dengan Wakil Kepala Madrasah diperoleh informasi bahwa dengan banyaknya persaingan antar sekolah yang sudah cukup kompetitif menuntut setiap lembaga pendidikan memiliki mutu yang baik, begitu pula dengan Madrasah Aliyah Salafiyah At-Thahiriyah. Meskipun masih dalam status akreditasi B madrasah harus tetap berkembang melalui program-program keunggulannya. Adapun program unggulan yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Salafiyah At-Thahiriyah dapat dilihat dari keterampilan siswa-siswi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Madrasah Aliyah Salafiyah At-Thahiriyah menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang tidak hanya umum, tetapi juga memiliki keunikan yang membedakannya dari lembaga lain. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan karakter siswa secara holistik. Program yang kelolah antara lain :

1. Kelas Tahfizul Al-Qur'an : Dalam program ini lebih dari sekadar menghafal Al-Qur'an, Mengintegrasikan pembelajaran, Tadabur ayat (penghayatan makna), Praktik ibadah harian
2. Yasinan Interaktif : Program ini dilakukan setiap malam jumat dan hari jumat, pada kegiatan ini membacakan doa hadarat, yasin dan tahlil.
3. Silat: Menggabungkan seni bela diri dengan Pendidikan karakter
4. PERSAMI : Kegiatan kemah yang dirancang sebagai pengembangan keterampilan survival modern
5. PORSENI : Event yang tidak hanya kompetisi tapi juga platform kolaborasi kreatif
6. Kitab Kuning Kontekstual : Pendekatan pembelajaran yang Mengaitkan teks klasik dengan isu kontemporer

Program-program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa, tetapi juga menarik minat orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka, berkat pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. Pada program-program yang dilakukan menorehkan prestasi di bidang kejuaraan, seperti olimpiade Fahmil Qur'an dan pidato bahasa Arab, serta berbagai capaian kejuaraan tingkat regional. Selain itu, siswa juga memenangkan kompetisi perlombaan pidato bahasa inggris, olahraga catur, Musabaqoh Syahril Qur'an (MSQ), dan Kompetisi Sains Madrasah (KSM). Pencapaian memuaskan lainnya dari Madrasah Aliyah Salafiyah At-Thahiriyah juga bisa terlihat dari capaian prestasi tenaga pendidik diantaranya menjadi narasumber dalam kegiatan, berkolaborasi dalam proyek pembelajaran, menjadi juri lomba Musabaqah Qiroatul Kutub (MQK). Keberhasilan prestasi yang dicapai Madrasah Aliyah Salafiyah At-Thahiriyah tentunya tak luput dari peran kepala madrasah yang mampu membangun sistem kerja dengan mengkoordinir berbagai pihak yang pada akhirnya mampu meningkatkan mutu pendidikan dan lulusan. Dalam mewujudkan madrasah unggul, tentu akan membutuhkan proses yang tidak mudah bagi lembaga pendidikan. Sebab, manakala kepala madrasah tidak mampu manajemen dan memanfaatkan sumber daya dengan baik, maka tidak akan berjalan dengan maksimal.

Madrasah Aliyah At-Thahiriyah merupakan lembaga pendidikan berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren At-thahiriyah Kaloran Serang, Kota Serang Banten. Dengan latar belakang pesantren At-thahiriyah Kaloran Serang, Kota Serang Banten mengusung visi misi yang berlandaskan iman dan taqwa. Berangkat dari kuatnya untuk menjadi madrasah unggul, hal ini mendorong kepala madrasah untuk berbenah dalam segala aspek. Mengembangkan madrasah unggulan diperlukan perencanaan yang tepat. Untuk menjadikan madrasah benar-benar unggul, diperlukan sebuah konsep, visi, misi, dan tujuan yang jelas untuk dicapai oleh lembaga tersebut. Sekolah Islam/madrasah unggulan bukan hanya sekadar slogan atau nama, tetapi memikul tanggung jawab besar untuk melahirkan lulusan berkualitas. Visi, misi, dan tujuan ini kemudian menjadi pedoman dan nilai-nilai bagi pimpinan, guru, karyawan, serta siswa dalam setiap aktivitas dan kegiatan pembelajaran mereka. Melalui visi, misi, dan tujuan tersebut, madrasah dan sekolah Islam unggulan dapat merumuskan rencana strategis dan program-program yang relevan serta signifikan.

Perencanaan (pengembangan) membutuhkan langkah strategis untuk mengembangkan madrasah unggulan. Penguatan keunggulan lembaga tersebut melalui cara membangun cita dan kultur akademik yang kokoh. Strategi merupakan suatu proses di mana pemimpin teratas (kepala madrasah) merancang tujuan yang berfokus pada pencapaian jangka panjang organisasi, serta

merumuskan cara atau upaya untuk mencapainya. Adapun strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul Pondok Pesantren At-thahiriyah Kaloran Serang, Kota Serang Banten diantaranya yaitu:

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Masyarakat

Pada tahap awal perencanaan, tim panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) akan melakukan kegiatan untuk memahami kebutuhan dan minat masyarakat. Hal ini bertujuan agar pihak madrasah dapat menyesuaikan layanan dan kondisi yang akan disediakan sesuai dengan kebutuhan yang teridentifikasi.

2. Rekrutmen Peserta Didik yang Baik

Salah satu kunci yang menjadikan lembaga pendidikan yang unggul adalah proses rekrutmen yang baik terhadap calon peserta didik. Keunggulan sebuah madrasah sangat dipengaruhi oleh keberhasilan peserta didik (*output* dan *outcome*) yang mampu mencapai prestasi membanggakan. Dalam hal ini, keberhasilan madrasah tidak hanya diukur dari tingginya nilai akademik, tetapi juga harus dilihat dari sikap yang mencerminkan akhlak Islami (*akhlakul karimah*). (Buchari & Saleh, 2017) Oleh karena itu, adapun dalam *input* peserta didik, sekolah dalam membuka Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) di Madrasah Aliyah At-Thahiriyah harus melakukan beberapa tahapan seleksi meliputi tahapan seleksi administrasi, tes tulis, dan tes lisan. Dalam proses PPDB madrasah memperhatikan aspek input peserta didik yaitu mengadakan jalur prestasi dan umum. Untuk selanjutnya, dalam pembelajaran siswa akan diarahkan mengikuti pembinaan ekstrakurikuler sesuai bakat yang dimiliki, seperti pramuka, Musabaqoh Syahril Qur'an, Qiratul Qutub, futsal, Hafidz Qur'an, rebana, marawis, hadroh, dan Musabaqah Syahril Qor'an. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didik mulai dari masuk hingga lulus.

3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia

Madrasah Aliyah At-Thahiriyah berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi siswa melalui program reguler dan non-reguler. Program reguler yaitu menggabungkan pendidikan agama dan umum. Pada pelatihan keterampilan: Kelas komputer, bahasa asing, dan kewirausahaan. Program Non-Reguler yaitu Ekstrakurikuler: Kelas Tahfizul Al-Qur'an, silat, dan seni, Workshop dan Seminar pada pelatihan dari narasumber eksternal.

Dengan 14 guru, madrasah ini menyadari perlunya tambahan tenaga pengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kompetensi guru sangat penting untuk mendukung perkembangan siswa sesuai bakat dan minat mereka

4. Meningkatkan Sarana Prasarana

Madrasah Aliyah At-Thahiriyah selalu berupaya memberikan fasilitas yang terbaik bagi peserta didik dengan mengoptimalkan sarana prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana sebagai salah satu unsur dalam pengembangan madrasah unggulan, selain itu adanya fasilitas yang mendukung juga sebagai salah satu faktor meningkatnya prestasi belajar siswa. (Hanun, 2015) Madrasah Aliyah At-Thahiriyah berkomitmen untuk menyediakan fasilitas terbaik bagi peserta didik dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana. Ketersediaan fasilitas yang memadai merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan madrasah unggulan dan berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Madrasah Aliyah At-Thahiriyah selalu berkomitmen untuk memberikan fasilitas terbaik bagi peserta didik. Dalam upaya mengoptimalkan sarana dan prasarana, madrasah ini menyadari bahwa ketersediaan fasilitas yang memadai merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan madrasah unggulan. Fasilitas yang mendukung tidak hanya berkontribusi pada kenyamanan belajar, tetapi juga menjadi faktor penentu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Di Madrasah Aliyah At-Thahiriyah, berbagai fasilitas telah disediakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Ruang kepala madrasah dan ruang guru dirancang untuk mendukung manajemen yang efektif dan kolaborasi antar pengajar. Ruang kelas yang nyaman menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sementara ruang tata usaha (TU) dan aula memfasilitasi kegiatan administrasi dan acara-acara penting di sekolah.

Perpustakaan yang kaya akan sumber belajar menjadi tempat yang ideal bagi siswa untuk melakukan penelitian dan pengembangan diri. Kantin siswa menyediakan makanan sehat dan bergizi, mendukung kesehatan dan kebugaran mereka. Ruang OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah) memberikan wadah bagi siswa untuk beraktivitas dan mengembangkan kepemimpinan. Masjid yang ada di lingkungan madrasah menjadi pusat kegiatan spiritual, mendukung siswa dalam menjalankan ibadah. Sarana olahraga yang lengkap mendorong siswa untuk aktif secara fisik, sementara asrama putra dan putri menyediakan tempat tinggal bagi siswa yang berasal dari luar daerah, memastikan mereka merasa nyaman dan aman.

Salah satu fasilitas unggulan yang dimiliki Madrasah Aliyah At-Thahiriyah adalah laboratorium komputer. Fasilitas ini memungkinkan siswa untuk belajar teknologi informasi dan komunikasi secara langsung, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era digital. Selain itu, Islamic Centre berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan, di mana siswa dapat mengembangkan spiritualitas dan pengetahuan agama mereka. Dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada, Madrasah Aliyah At-Thahiriyah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa dan menjadikan madrasah ini sebagai lembaga pendidikan yang unggul, siap mencetak generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia.

5. Pengembangan Program Unggulan

Madrasah Aliyah At-Thahiriyah memiliki program unggulan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan karakter siswa. Salah satu program utama adalah program kitab kuning, yang berfokus pada peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai kitab kuning. Melalui program ini, siswa diajarkan untuk mendalami teks-teks klasik yang menjadi rujukan dalam ilmu agama, sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melaksanakan program-program ini baik di dalam maupun di luar sekolah, Madrasah Aliyah At-Thahiriyah berupaya menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kehidupan.

6. Menciptakan Lulusan yang Unggul

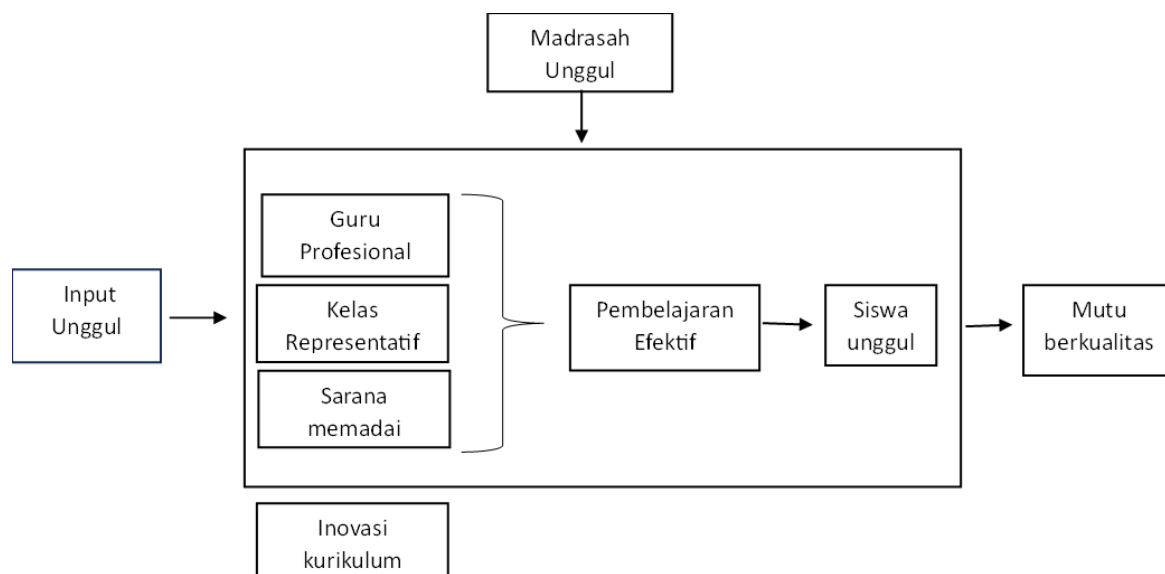
Keberhasilan Madrasah Aliyah At-Thahiriyah penerimaan siswa di perguruan tinggi. Pada tahun 2019 siswa yang diterima perguruan tinggi 50 %, tiap tahunnya meningkat sampai 30 % siswa Madrasah Aliyah At-Thahiriyah diterima perguruan tinggi, mayoritas yang diterima

di UIN SMH Banten sedangkan yang lainnya di terima di UIN Jakarta, UIN Malang. Penerimaan siswa di perguruan tinggi. Adapun lulusan Madrasah Aliyah At-Thahiriyyah ini mayoritas diterima di UIN SMH Banten sedangkan yang lainnya di terima di UIN Jakarta, UIN Malang, rata-rata lolos jalur prestasi (SPAN). Madrasah unggulan selama ini sesungguhnya bercita-cita ingin meraih kedua corak tersebut, yakni mencetak calon ulama sekaligus intelek atau intelek yang sekaligus ulama. Visi dan misi yang ideal tersebut harus diperjuangkan dan diwujudkan melalui pembenahan berbagai aspek, baik terkait dengan konsep bangunan keilmuannya (kurikulum), sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, kelembagaan maupun leadership dan managerialnya. Berdasarkan hasil wawancara bersama wakil kepala madrasah bahwa tahapan yang dilakukan madrasah dalam pengembangan madrasah unggulan yaitu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi madrasah, menyusun rencana strategis yang mencakup pengembangan kurikulum, serta peningkatan kualitas tenaga pendidik.

Mutu sekolah dapat dilihat dari empat aspek, yaitu spiritual, kognitif, afektif, dan psikomotor (Yuliana et al., 2021). Aspek spiritual berkaitan dengan bagaimana siswa memiliki karakter yang kuat untuk selalu mengenal penciptanya dan mengubah dirinya menjadi pribadi yang penuh nilai keagamaan. Aspek kognitif berfokus pada peningkatan pengetahuan dan mendorong siswa untuk berpikir kritis. Aspek afektif diharapkan agar dengan pengetahuan dan kemampuan berpikir yang tinggi, siswa dapat mengembangkan mental, sikap, dan etos keilmuan yang baik. Sedangkan aspek psikomotor berkaitan dengan kemampuan praktis siswa yang didasarkan pada ilmu dan pengetahuan yang dimiliki.

Gambar dibawah ini akan menjelaskan skema pengembangan madrasah unggul dan menjadi rujukan layanan pendidikan bagi masyarakat.

Gambar 1. Skema Pengembangan Madrasah Unggulan Adaptasi Bafadal (2003)



Dilihat dari gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa adanya madrasah unggul perlu ditunjang dengan berbagai aspek di antaranya adanya input yang unggul, guru yang profesional, sarana yang

memadai, kurikulum yang inovatif, ruang kelas atau pembelajaran yang representatif, sehingga dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien akhirnya dapat menghasilkan *out put* yang unggul dan berkualitas. Hal senada diungkapkan oleh Bafadhal dan Depag RI bahwasannya untuk mencapai madrasah yang unggul dituntut adanya tenaga, fasilitas, dan dana yang memadai, dan tidak semua sekolah/madrasah dapat memenuhinya, serta secara teknis, pengembangan madrasah unggulan menuntut adanya tenaga yang profesional dan fasilitas yang memadai (Yuliana et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mengembangkan madrasah unggul dan menjadi rujukan layanan pendidikan bagi masyarakat yaitu *pertama*, dengan membangun pola pikir kolektif. Pola pikir kolektif mengacu pada budaya kerja sama dan kolaborasi yang kuat di antara semua pemangku kepentingan madrasah (guru, siswa, staf, orang tua, dan masyarakat). Ini melibatkan pembentukan visi dan tujuan bersama, serta komitmen untuk mencapainya melalui kerja sama tim. Mengadakan pertemuan rutin untuk membahas masalah dan mencari solusi bersama, membentuk tim kerja untuk mengembangkan program-program madrasah, mendorong partisipasi aktif semua pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, membangun komunikasi yang efektif dan transparan (Nasution, 2022).

Kedua, menciptakan inovasi secara terus menerus. Inovasi melibatkan pengembangan ide-ide baru dan kreatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Ini mencakup pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan program-program madrasah lainnya. Mendorong guru dan siswa untuk bereksperimen dengan ide-ide baru, mengadakan pelatihan dan lokakarya tentang inovasi pendidikan, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kreativitas dan inovasi, membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga lain untuk mengembangkan inovasi (Nasution, 2022). *Ketiga*, Memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi (TI) dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan madrasah, serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini mencakup penggunaan komputer, internet, perangkat lunak pendidikan, dan media pembelajaran digital. Adanya teknologi informasi juga mempermudah tahapan promosi dan penjualan madrasah kepada masyarakat yang disebarluaskan melalui media sosial ataupun platform lainnya.

Keempat, meningkatkan kualitas sistem rekrutmen siswa baru. Sistem rekrutmen siswa baru yang berkualitas akan menarik siswa-siswa terbaik untuk belajar di madrasah. Ini melibatkan pengembangan strategi pemasaran yang efektif, serta proses seleksi yang transparan dan adil. *Kelima*, meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkualitas akan membantu siswa mengembangkan minat dan bakat mereka di luar bidang akademik. Ini mencakup berbagai kegiatan seperti olahraga, seni, musik, dan organisasi siswa (Siswanto, 2014). *Keenam*, meningkatkan kegiatan pembinaan dan pengembangan profesi keguruan. Guru yang berkualitas adalah kunci keberhasilan madrasah. Kegiatan pembinaan dan pengembangan profesi keguruan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru. Adapun kompetensi kepribadian guru madrasah dapat dipengaruhi salah satunya dengan penggunaan model PBL dalam pembelajaran, hal tersebut karena model PBL menunjukkan respons positif peserta didik terhadap pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil memetakan strategi komprehensif yang diterapkan Madrasah Aliyah Salafiyah At-Thahiriyah dalam menempa lulusan berkualitas, menjadikannya madrasah unggulan. Komitmen madrasah terlihat nyata dari hasil *output* pendidikan yang kompeten, buah dari strategi terstruktur dan terarah. Temuan ini tidak hanya menawarkan wawasan berharga, tetapi juga menjadi panduan praktis bagi madrasah lain yang ingin meniru keberhasilan serupa.

Namun, perlu diakui beberapa keterbatasan. Studi ini terfokus pada satu madrasah, membatasi generalisasi temuan. Data yang terkumpul juga bersifat *snapshot*, belum sepenuhnya merekam dinamika jangka panjang pengembangan. Kedalaman analisis mungkin juga dibatasi oleh ketersediaan informasi spesifik.

Untuk kemajuan MA Salafiyah At-Thahiriyah, disarankan penguatan kolaborasi eksternal, peningkatan infrastruktur digital, serta program pengembangan guru yang lebih terspesialisasi. Membangun sistem lulusan yang komprehensif juga krusial. Ke depan, penelitian komparatif antar madrasah unggulan, studi dampak jangka panjang, serta kajian mendalam tentang peran komite madrasah, akan sangat memperkaya pemahaman kita tentang pengembangan madrasah unggulan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu selama proses yaitu Vika selaku Wakil ketua OSIM, Ibu Een Muara'fah sebagai wakil kepada sekolah, Pak Ubaidillah selaku Guru dan Panitia PPDB.

REFERENSI

- Alfikri, M. Y., Handayani, S., & Chanifudin, C. (2024). Tantangan dan Peluang Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah: Menuju Madrasah Unggul yang Berdaya Saing. *Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(2), 698–702.
- Bafadal, I. (2003). Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi. In *Jakarta: Bumi Aksara*. Bumi Aksara.
- Bastian, D., Agama, I., Negeri, I., Curup, I., Agama, I., Negeri, I., & Curup, I. (2021). *p-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088*. 6(1), 1–12.
- Buchari, A., & Saleh, E. M. (2017). Merancang pengembangan madrasah unggul. *Journal of Islamic Education Policy*, 1(2).
- Deming, E. W. (1993). *The New Economics for Industry, Government, Education*. MIT Press.
- Faizin, I. (2017). Strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan nilai jual madrasah. *Madaniyah*, 7(2), 261–283.
- Habibah, U., Wahyudin, W., & Muhajir, M. (2023). Peran Pemerintah Dalam Mendorong Pendidikan Islam yang Inklusif di Madrasah. *Jurnal Al-Murabbi*, 9(1), 221–235.
- Habibi, N. (2020). Manajemen Pengembangan Madrasah yang Unggul dan Kompetitif. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 130–145.
- Hanun, F. (2015). Keberhasilan Dalam Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (Snp) Madrasah Accreditation As Key To Success in the Fulfillment of National Education Standards (Snp). 13(April), 120–135.

- Kosim, N., Hilaliyah, R., & Qosim, N. (2022). Strategi Pengembangan Madrasah Tsanawiyah di MTs Nurul Huda Krucil Probolinggo. *IHTIROM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 75–89.
- Kusuma, I. W., & Yusuf, S. M. (2022). Strategi Bersaing Mewujudkan Madrasah Unggul (Studi di Mts Negeri 2 Ponorogo). *Excelesia: Journal of Islamic Education & Management*, 2(2), 99–110.
- Matossian, M. K. (1954). *Pengembangan Madrasah Dan Sekolah Islam Unggulan*. 1(1), 1–8.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Muthiarrochman, S. (2023). *Manajemen Program Kelas Bina Prestasi dalam Membentuk Madrasah Unggul yang Kompetitif (Studi Kasus di MTsN 3 Ponorogo)*. IAIN Ponorogo.
- Nasution, M. A. (2022). Strategi Pemasaran Program Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Unggul Studi Kasus di MIN 1 Medan. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 927–938.
- Novitasari, D., & Mutohar, P. M. (2024). Pemasaran Mutu Akademik Berbasis Madrasah Riset dalam Meningkatkan Minat Pelanggan di MA Unggulan Jabal Noor. *ACADEMLA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(2), 44–52.
- Siswanto, S. (2014). Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren. *Ulumuna*, 18(1), 159–180.
- Suti'ah, M., & Prabowo, S. L. (2009). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yuliana, L., Muhajir, M., & Apud, A. (2021). Peran Core Dan Hidden Curriculum Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa. *Qathrunâ*, 8(2), 85–105.